



Rutin Pantau IRTP, Pastikan Oleh-Oleh Aman

JOGJA - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja memastikan produk kuliner yang beredar di wilayah Kota Jogja aman dan tidak mengandung bahan-bahan berbahaya bagi tubuh. Hal ini guna menjamin keamanan konsumen. Apalagi, Kota Jogja menjadi salah satu jujugan wisata favorit bagi wisatawan.

Biasanya usai berwisata, wisatawan akan membawa pulang oleh-oleh. Untuk itu, Dinkes Kota Jogja rutin melakukan pantauan pada Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Utamanya komoditi yang kerap diserbu wisatawan. Seperti gudeg, bakpia, geplak, yangko, dan jajanan lain.

Kasi Farmasi Alat Kesehatan, Makanan, dan Minuman Dinkes Kota Jogja Ambarwati Triwinahyu menyebut, kondisi keamanan pangan sangat penting untuk mencegah dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan fisik. Jika makanan tercemar, dikhawatirkan akan membahayakan kesehatan konsumen.

Ambarwati menambahkan, perhatian pada keamanan pangan diwujudkan dengan upaya pembinaan dan pengawasan. "Selain itu juga tindakan jika ada pelanggaran dalam hal keamanan pangan," katanya kemarin (5/10).

Sementara itu, Analisis Obat dan Makanan Dinkes Kota

Jogja Gresi Amarita Rahma menuturkan, pantauan keamanan pangan pada IRTP dilakukan dengan menggandeng BBPOM DIJ. Dinkes Kota menerjunkan District Food Inspector (DFI) atau Pengawas Pangan Kota. "Pantauan setiap tahun dan di 2023 menargetkan 100 sampel produk makanan minuman," ujarnya.

Sepanjang September 2023, telah memeriksa sampel produk makanan IRTP. Di antaranya di Sentra Bakpia Pathuk, bakery, toko roti, kue, dan produk kuliner lain. Sampel diperiksa dan diuji Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi DIJ. **(isa/laz/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005